

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, maka pada bab ini akan disimpulkan hasil penelitian ini. Setelah dilakukan konseling individu dengan pendekatan feminisme kepada konseli X menunjukkan bahwa adanya penerimaan diri sesuai dengan jenis kelaminnya pada konseli X. Hal ini ditunjukkan pada pertemuan pertemuan pertama guru BK memasuki kelas VIII bersama wali kelas dan tim penilai dari pihak sekolah sekaligus untuk memperoleh data awal permasalahan yang dialami oleh konseli dengan menggunakan lembar observasi.

Pada pertemuan kedua guru BK melakukan sesi konseling satu, guru BK memulai membina hubungan yang baik agar konseli lebih terbuka, dan konseli mengakui tidak mau keluar kelas dikarenakan malu karena memakai rok. Pada pertemuan ketiga sesi konseling kedua, guru BK mulai mendapatkan informasi mengenai masalah konseli yang berupa konseli tidak bisa menerima dirinya sesuai dengan jenis kelaminnya karena pola asuh masa kecil, kemudian peneliti memberikan pemahaman tentang penerimaan diri samapai konseli benar-benar memahami apa itu penerimaan diri.

Pada pertemuan ke empat sesi konseling ketiga, guru BK memberikan pemahaman kepada konseli dengan menginovasikan pendekatan feminisme untuk membantu merasionalkan pemikiran konseli bahwasanya konseli itu perempuan bukan laki-laki. Pada pertemuan ke lima sesi konseling ke empat, konseli menceritakan permasalahan dari indikator lain, setelah itu konseli mengaku bahwa dirinya malu ketika harus berpenampilan seperti perempuan takut di tertawakan oleh teman-temannya. Pertemuan ke enam sesi konseling ke lima, guru BK memberikan penguatan kepada konseli dengan inovasi berupa *bilbiotherapy*. Kemudian konseli memahami permasalahannya dan konseli tahu rencana apa yang akan dilakukannya.

Pertemuan ke tujuh sesi konseling ke enam, pada sesi terakhir yaitu guru BK menanyakan peningkatan yang telah dilakukan oleh konseli setelah dilakukannya proses konseling, dan guru BK memberikan semangat dan motivasi kepada konseli. Pertemuan kedelapan, guru BK kembali masuk kedalam ruang kelas bersama wali kelas dan tim penilai yang akan membantu guru BK mendapatkan hasil dari perubahan konseli melalui lembar observasi, dan guru BK kembali bekerjasama kepada wali kelas untuk kembali melakukan indikator-indikator dari permasalahan sebelumnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling individu dengan pendekatan *feminisme* dapat mengatasi permasalahan *transeksual* konseli X di kelas VIII SMP N 12 Bandar Lampung.

Dimana konseli yang memiliki masalah penerimaan diri kini sudah bisa menerima dirinya sesuai dengan jenis kelaminnya, konseli X sudah mau berpenampilan sesuai dengan jenis kelaminnya, memakai hijab, memakai rok dan bertutur kata lembut.

B. Saran

Berdasarkan proses dan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang perlu dikemukakan disini yaitu :

1. Untuk Sekolah

Bagi pihak sekolah diharapkan adanya suatu ruangan khusus apabila nantinya ada peneliti yang akan mengadakan penelitian disekolah tersebut, agar proses penelitian berjalan dengan lancar.

2. Untuk Guru

Diharapkan guru BK dapat memberikan konseling individu dengan pendekatan feminisme lebih efektif untuk mengatasi permasalahan penerimaan diri terkhusus kepada peserta didik yang memiliki masalah penerimaan diri yang tidak sesuai antara keinginan dan jenis kelaminnya, dan wali kelas dapat memberikan saran kepada wali murid untuk memberikan semangat, dan dukungan perhatian kepada putra-putrinya sehingga peserta didik mampu menerima dirinya sendiri

C. Penutup

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kehadiran Allah swt atas limpahan karunia, rahmat dan pertolongannya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan ketentuan yang berlaku dan tidak menemui hambatan yang berarti. Atas dasar keyakinan dengan iman, dan diusahakan dengan ilmu, serta disampaikan dengan amal, skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Demikian yang dapat kami paparkan mengenai materi yang menjadi pokok bahasan dalam skripsi ini, tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahan, karena terbatasnya pengetahuan dan kurangnya rujukan atau referensi yang ada hubungannya dengan ini. Penulis berharap para pembaca yang budiman dapat memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini berguna bagi penulis khususnya, dan juga para pembaca yang budiman umumnya.